

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Girimukti, Kecamatan Sumedang Utara, Wilayah Kerja Puskesmas Padasuka, Kabupaten Sumedang. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10-14 Mei 2023.

3.2 Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan menggunakan metode pendekatan survei dengan desain penelitian deskriptif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian secara sistematis, terencana, serta terstruktur dari awal sehingga pembuatan desain penelitian.

3.3 Responden Penelitian

Responden dari penelitiannya adalah ibu yang memiliki bayi umur 6 sampai 24 bulan di Kecamatan Sumedang Utara tepatnya di Desa Girimukti Wilayah Kerja Puskesmas Padasuka.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi dari penelitian yaitu ibu yang memiliki bayi umur 6 sampai 24 bulan di Kecamatan Sumedang Utara tepatnya di Desa Girimukti Wilayah Kerja Puskesmas Padasuka sebanyak 475 orang.

3.4.2 Sampel

Sampel dari penelitiannya yaitu ibu yang mempunyai bayi yang berumur 6 sampai 24 bulan. Prosedur untuk mengambil sampel yang dipakai yaitu cluster random sampling . Dari penelitian ini ukuran sampel yang digunakan memakai rumus slovin, rumus slovin

digunakan untuk menjumlahkan sampel berdasarkan dengan jumlah populasi yang sudah diketahui, dikarenakan jumlah sampel lebih dari 100 maka digunakan metode cluster random sampling.

Penelitian pengambilan sampel tersebut dengan memakai rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e^2 : Toleransi error (10% = 0,1)

Pada penelitian ini menggunakan nilai batas toleransi kesalahan sebesar 10% karena populasi yang cukup besar yaitu lebih dari 100.

$$n = \frac{475}{1 + 475(0,1)^2}$$

$$n = \frac{475}{1 + 475(0,01)^2}$$

$$n = \frac{475}{1 + 4,75}$$

$$n = \frac{475}{5,75} = 82$$

Berdasarkan perhitungan dari rumus slovin diatas, didapat jumlah sampel penelitian sebanyak 82 responden dari 475 populasi. (Hasibuan, 2019)

NO	POSYANDU	POPULASI	SAMPEL
1	Kaliandra 1	59	10
2	Kaliandra 2	62	12
3	Kaka Tua	59	10
4	Cendrawasih	59	10
5	Gelatik	59	10
6	Perkutut 1	59	10
7	Perkutut 2	59	10
8	Kenari	59	10
	Jumlah	475	82

Adapun kriteria inklusi dari penelitian ini :

1. Ibu yang memiliki bayi usia 6-24 bulan.
2. Tinggal berada di daerah penelitian.

Adapun kriteria eksklusi dari penelitian ini :

1. Ibu yang sedang hamil anak pertama
2. Ibu yang tidak bersedia menjadi responden

3.5 Definisi Operasional

NO	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Hasil Ukur
1	Pengetahuan Ibu mengenai pemberian makanan pendamping ASI (MPASI)	Pengetahuan yang dimaksud yaitu ibu yang memiliki bayi usia 6 sampai dengan 24 bulan, mengetahui tentang Pemberian Makanan Pendamping ASI (MPASI)	- Pengetahuan -Macam-macam makanan pendamping ASI -Jenis MPASI -Resiko pemberian MPASI	Kuisisioner	Baik = skor 8-10 Cukup = 5-7 Kurang = 1-4

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

3.6 Instrument Penelitian

Instrument yang digunakan pada penelitian yaitu angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner adalah Teknik untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan yang tertulis kepada ibu untuk dijawab. Instrument angket atau kuesioner dalam penelitian ini menggunakan instrument dari peneliti sebelumnya bernama Elya Aslina Hasibuan pada tahun 2019 dengan hasil-hasil uji validitas ini yaitu dengan butir pertanyaan 10 pertanyaan jumlah pertanyaan valid ke 30 responden dan hasil

reliability statistik cronbachs alpha 0.765. Selain menggunakan angket dalam penelitian ini juga menggunakan instrument laptop, Hp, dan dibantu juga oleh ibu kaderisasi di Desa Girimukti.

3.6.1 Langkah Pengumpulan Data

1. Peneliti sudah mendapatkan izin dari Puskesmas Padasuka.
2. Menjelaskan kepada kepala Puskesmas mengenai maksud dan juga tujuan untuk meminta persetujuan melibatkan subjek terkait penelitian.
3. Menjelaskan kepada pemegang program mengenai MPASI/ gizi bayi di puskesmas bermaksud untuk meminta data mengenai ibu yang memiliki bayi usia 6-24 bulan.
4. Memberi penjelasan mengenai maksud dan tujuan kepada responden untuk meminta persetujuan dihubungkan kedalam penelitian.
5. Peneliti sudah mendapatkan tanda tangan responden untuk lembar *informed consent* untuk bukti persetujuan penelitian.
6. Memberikan kuisisioner kepada responden dan menjelaskan mengenai cara pengisiannya.
7. Melakukan pengolahan dan analisis data

3.7 Pengolahan Data dan Analisa Data

3.7.1 Pengolahan Data

Proses mengolah data di penelitian ini mencakup beberapa tahapan kegiatan. Data yang terkumpul dan diolah melalui langkah-langkah seperti :

1. *Editing*

Editing yaitu merupakan cara untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan dengan cara mengecek kuesioner. Setelah data diperoleh dilakukan pengecekan pada setiap kuesioner, untuk memastikan tidak terdapat pengisian yang tidak lengkap.

2. *Coding*

Coding yaitu pemberian kode ke setiap data variabel dari masing-masing jawaban dan membutuhkan pengolahan data, setelah editing selesai dilakukan. Apabila

pertanyaan pengetahuan menjawab benar dikasih kode satu dan jika menjawab salah dikasih kode nol.

3. *Entry* data Sebelum data diolah

Data dimasukan dahulu kedalam excel lalu dimasukkan ke program computer spss.

4. *Clening* Data yang telah dimasukkan

Diperiksa ulang untuk memastikan data tidak ada yang salah dan siap untuk dianalisa.

5. Pengolahan data

Pengerjaan data dikerjakan melalui program computer spss lalu hasil pengerjaan data disediakan dengan bentuk tabel distribusi frekuensi.

3.7.2 Analisa Data

Melakukan analisis data kuantitatif dengan cara menggunakan program statistic dengan tahapan:

Notoadmodjo mengatakan bahwa analisis deskriptif, salah satu jenis analisis univariat, bertujuan untuk menunjukkan atau menjelaskan sifat dari masing-masing variabel penelitian. Tabel distribusi frekuensi dan tendensi sentral, variabel bebas dan terikat, serta gambaran karakteristik responden berdasarkan pendidikan, pekerjaan, jenis kelamin, dan umur merupakan tujuan dari langkah selanjutnya yaitu analisis data berdasarkan univariat analisis. jumlah anak, umur, dan pengetahuan ibu tentang makanan pendamping ASI (MPASI). Proporsi jawaban yang benar digunakan untuk menginterpretasikan data dari pertanyaan. Skor untuk setiap pertanyaan yang benar adalah satu, dan skor untuk setiap pertanyaan yang salah adalah nol.

Sesudah ditabulasi berikutnya pada variabel pengetahuan akan ditafsirkan pengukuran tingkat pengetahuan pada responden dan bisa memakai cara menurut Notoadmodjo (2018) yang pengukuran tersebut dapat dikategorikan :

1. 76%-100% termasuk ke kategori baik
2. 56%-75% termasuk ke kategori cukup
3. <56% termasuk ke kategori kurang'

(Nimah & Sukendra, 2023)

3.8 Etika Penelitian

Dalam proses penelitian ini membutuhkan manusia untuk mengembangkan ilmu keperawatan. Sedangkan harkat dan martabat manusia itu harus dihormati dan diperhatikan. Prinsip-prinsip etika pada penelitian ini antara lain yaitu :

1. *Autonomy* (Otonomi)

Konsep ini didasarkan adanya penilaian pada kebenaran manusia untuk memilih yang terbaik untuk dirinya sendiri. Pada saat saya melakukan penelitian, saya harus menjelaskan maksud, tujuan, dan waktu penelitian kepada partisipan. Partisipan memiliki hak untuk mengambil keputusan apakah mereka setuju atau tidak untuk terlibat di dalam penelitian ini. Peneliti harus mendapatkan *informed consent* dari partisipan sebagai bukti bahwa partisipan dalam penelitian ini bersetuju untuk mengikuti penelitian dan menandatangani pernyataan.

2. *Justice* (Keadilan)

Pada saat saya melakukan penelitian, partisipan berhak mendapatkan perlakuan yang sama dan tidak boleh membeda-bedakan subyek penelitian dalam hal apapun. Saya harus bersikap adil tanpa memasukkan dan mengecualikan kelompok tertentu.

3. *Beneficence* (Berbuat Baik)

Pada saat saya melakukan penelitian, saya harus berperilaku sopan, menjaga sikap, bertutur kata dengan baik, dan memperhatikan partisipan pada saat wawancara maupun observasi agar tidak menimbulkan kesalahan.

4. *Non-maleficence* (Tidak Merugikan)

Pada saat melakukan penelitian ini saya harus mengambil informasi secara terperinci dari partisipan agar tidak terjadi rasa yang tidak menyenangkan pada partisipan. Saya perlu memperhatikan segala kemungkinan akibat pada saat penelitian dan keseimbangan dalam keuntungan dan kerugian untuk partisipan.

5. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Pada saat penelitian, saya harus melindungi privasi partisipan seperti kerahasiaan identitas partisipan menggunakan nama dengan inisial dan tidak mencantumkan alamat lengkap yang merupakan komponen penting dalam menghormati partisipan.

6. *Accountability* (Akuntabilitas)

Pada saat penelitian, saya harus bertanggung jawab dengan semua kesepakatan yang sudah disepakati Bersama partisipan.(Yuliana, 2022.)